

**IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM MENGUATKAN
MODAL SOSIAL PADA SISWA SEKOLAH RAKYAT ANCOL**



SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Oleh:

Hilma Haula Shofiah

2101667

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2025**

**IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM
MENGUATKAN MODAL SOSIAL PADA SISWA SEKOLAH RAKYAT
ANCOL**

Oleh

Hilma Haula Shofiah

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

© Hilma Haula Shofiah

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2025

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, atau cara lainnya tanpa seizin penulis.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Hilma Haula Shofiah

(2101667)

**IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM
MENGUATKAN MODAL SOSIAL PADA SISWA SEKOLAH RAKYAT
ANCOL**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

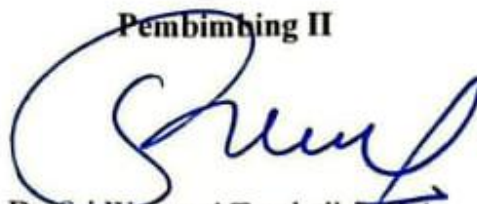
Pembimbing I



Prof. Dr. Dasim Budimansyah, S.Pd., M.Si.

NIP. 19620316 198803 1 003

Pembimbing II



Dr. Sri Wahyuni Tanszil, M.Pd.

NIP. 19870317 201404 2 002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Program Sarjana, Magister dan Doktor Terintegrasi

Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Syaifullah, S.Pd., M.Si.

NIP. 19721112 199903 1 001

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

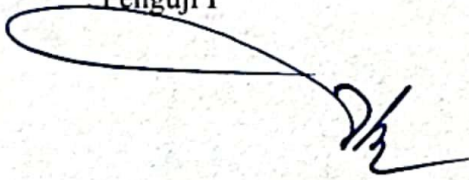
Nama Mahasiswa : Hilma Haula Shofiah
NIM : 2101667
Hari/Tanggal Ujian : Rabu - Jumat, 20-22 Agustus 2025
Panitia Terdiri dari :
1. Ketua Prodi :



Dr. Syaifullah., M.Si.

NIP. 1972112 199903 1 001

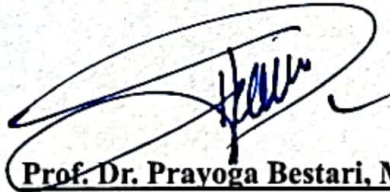
2. Penguji : Penguji I



Prof. Dr. H. Aim Abdulkarim, M.Pd.

NIP. 19590714 198601 1 001

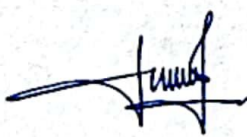
Penguji II



Prof. Dr. Pravoga Bestari, M.Si.

NIP. 19750414 200501 1 001

Penguji III



Pitria Sopianingsih, M.Pd.

NIP. 19861206 201504 1 001

ABSTRAK

IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM MENGUATKAN MODAL SOSIAL PADA SISWA SEKOLAH RAKYAT ANCOL.

Penurunan nilai-nilai sosial seperti kepercayaan, solidaritas, dan kerja sama di kalangan remaja menjadi tantangan serius dalam pembangunan karakter dan integrasi sosial. Fenomena ini diperparah oleh gaya hidup digital, individualisme generasi muda, serta melemahnya interaksi tatap muka. Modal sosial sebagai bentuk sumber daya sosial dinilai krusial dalam mengatasi fragmentasi ini, khususnya di lingkungan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Rakyat Ancol serta perannya dalam memperkuat modal sosial siswa, meliputi pembentukan kepercayaan, internalisasi nilai dan norma sosial, serta pengembangan jaringan sosial. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, melibatkan 13 partisipan terpilih secara purposif, terdiri atas siswa anggota Pramuka, pembina, dan pihak sekolah. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan Pramuka berkontribusi signifikan dalam membangun elemen-elemen modal sosial melalui metode pembinaan yang partisipatif, kerja tim, dan pembiasaan nilai kolektif. Efektivitas kegiatan dipengaruhi oleh motivasi siswa, dukungan struktural sekolah, gaya kepemimpinan pembina, keterlibatan orang tua, serta ketersediaan sarana dan lingkungan yang mendukung. Temuan ini menegaskan bahwa kegiatan Pramuka dapat menjadi strategi alternatif dalam memperkuat modal sosial remaja, terutama di lingkungan sekolah non-konvensional yang memiliki keragaman sosial tinggi.

Kata kunci: Modal Sosial, Pramuka, Pembelajaran Sosial, Remaja, Interaksi Sosial

ABSTRACT

THE IMPLEMENTATION OF SCOUTING EXTRACURRICULAR ACTIVITIES IN STRENGTHENING SOCIAL CAPITAL AMONG STUDENTS OF SEKOLAH RAKYAT ANCOL

The decline of social values such as trust, solidarity, and cooperation among adolescents has become a serious challenge in character development and social integration. This phenomenon is exacerbated by digital lifestyles, growing individualism among the youth, and weakened face-to-face interactions. Social capital, as a form of social resource, is considered essential to address this fragmentation, particularly in educational settings. This study aims to analyze the implementation of Scouting extracurricular activities at Sekolah Rakyat Ancol and their role in strengthening students' social capital, including the development of trust, internalization of social values and norms, and expansion of social networks. This qualitative research employs a case study method, involving 13 purposively selected participants, consisting of Scout members, Scout leaders, and school representatives. Data were collected through in-depth interviews, participant observation, and document analysis. The findings reveal that Scouting activities significantly contribute to the development of social capital through participatory mentoring, teamwork, and reinforcement of collective values. The effectiveness of these activities is influenced by students' motivation, institutional support, leadership style of Scout leaders, parental involvement, and the availability of supporting infrastructure. These results suggest that Scouting activities can serve as an alternative strategy for fostering social capital among adolescents, particularly in non-conventional school environments with high social diversity.

Keywords: *Social Capital, Scouting, Social Learning, Adolescents, Social Interaction*

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Kerangka Konseptual	10
A. Ekstrakurikuler dalam Pendidikan	10
B. Ekstrakurikuler Pramuka	14
C. Modal Sosial.....	17
2.2 Tinjauan Teoritis	22
A. Teori Modal Sosial	22
B. Teori Belajar Sosial	24
C. Teori Implementasi Kebijakan	26
2.3 Penelitian Terdahulu	28
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Desain Penelitian.....	35
A. Pendekatan	35
B. Metode.....	36
3.2 Lokasi dan Partisipan Penelitian.....	37
A. Lokasi Penelitian	37
B. Partisipan Penelitian.....	37
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	38

A. Observasi Partisipatif	38
B. Wawancara Mendalam	38
C. Studi Dokumentasi	39
3.4 Teknik Analisis Data.....	39
3.5 Validasi Data.....	40
3.6 Isu Etik.....	42
BAB IV TEMUAN PENELITIAN.....	43
4.1 Deskripsi Umum Lokasi dan Subjek Penelitian.....	43
A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian.....	43
B. Profil SMP Sekolah Rakyat Ancol	44
C. Deskripsi Umum Subjek Penelitian	49
4.2 Deskripsi Umum Temuan Hasil Penelitian	50
A. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Rakyat Ancol	51
B. Elemen Modal Sosial dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Rakyat Ancol	57
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Ekstrakurikuler Pramuka dalam Memperkuat Modal Sosial Siswa	64
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	71
5.1 Pelaksanaan Ekstrakurikuler KePramukaan sebagai Strategi Penguatan Karakter dan Pembelajaran Kontekstual di Sekolah Rakyat Ancol	71
5.2 Internalisasi Nilai-nilai Sosial dan Pembangunan Modal Sosial melalui Dinamika Kegiatan Kepramukaan di Lingkungan Sekolah Rakyat Ancol ..	77
5.3 Analisis Determinan Efektivitas Kegiatan Kepramukaan dalam Mendorong Penguatan Modal Sosial Peserta Didik di Sekolah Rakyat Ancol.....	85
BAB VI SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....	94
5.1 Simpulan.....	94
A. Simpulan Umum	94
B. Simpulan Khusus	94
5.2 Implikasi	96
A. Implikasi Teoritis.....	96
B. Implikasi Praktis.....	97
5.3 Rekomendasi	98
DAFTAR PUSTAKA.....	101

LAMPIRAN.....	108
----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Bagan 3.1 Partisipan Penelitian.....	38
Bagan 4.1 Profil Sekolah Rakyat Ancol.....	45
Bagan 4.2 Visi Misi Sekolah Rakyat Ancol	46
Bagan 4.3 Susunan Pengurus Dewan Galang Pramuka SMP Terbuka Tanjung Priok Tahun 2024/2025	48
Bagan 4.4 Informasi Umum Subjek Penelitian.....	50
Bagan 4.5 Hasil Triangulasi Teknik Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Rakyat Ancol	54
Bagan 4.6 Hasil Triangulasi Sumber Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Rakyat Ancol	56
Bagan 4.7 Hasil Triangulasi Sumber Elemen Modal Sosial Kepercayaan (Trust) dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka	59
Bagan 4.8 Hasil Triangulasi Sumber Elemen Modal Sosial Nilai dan Normal Sosial dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Rakyat Ancol...	62
Bagan 4.9 Hasil Triangulasi Teknik Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Ekstrakurikuler Pramuka dalam Memperkuat Modal Sosial Siswa.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Triangulasi Sumber Data	41
Gambar 3. 2 Triangulasi Teknik	42
Gambar 4. 1 Peta Lokasi Penelitian	44
Gambar 4. 2 Anggota Dewan Penggalang Pramuka Sekolah Rakyat Ancol	49
Gambar 4. 3 Kerja Sama dalam Membuat Pionering	61
Gambar 4. 4 Kebersamaan Pembina dan Anggota Pramuka Melakukan Yel-Yel di Lokasi Lomba	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing Skripsi	109
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian	113
Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian	114
Lampiran 4 Catatan Laporan Perkembangan Skripsi.....	115
Lampiran 5 Daftar Check List Pustaka	118
Lampiran 6 Lembar Pengesahan Skripsi	130
Lampiran 7 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	131
Lampiran 8 Pedoman Observasi	133
Lampiran 9 Pedoman Wawancara	135
Lampiran 10 Hasil Wawancara Kepala Sekolah	143
Lampiran 11 Hasil Wawancara Guru Kelas	147
Lampiran 12 Hasil Wawancara Pembina Pramuka	155
Lampiran 13 Hasil Wawancara Siswa	164
Lampiran 14 Dokumentasi Kegiatan	190
Lampiran 15 Tabel Field Notes	193
Lampiran 16 Hasil Turnitin	194

DAFTAR PUSTAKA

ARTIKEL JURNAL:

- Aeni, K., Zamroni, & Zuchidi, D. (2016). Pendayagunaan Modal Sosial dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 4, 30–42.
- Afdal, & Widodo, H. (2019). Analisis Pelaksanaan Kegiatan Pramuka di SD Negeri 004 Samarinda Utara Tahun 2019. *Jurnal Pendas Mahakam*, 4(2), 68–81.
- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829–837. <http://JlIP.stkipyapisdompu.ac.id>
- Bowen, G. A. (2009). Document Analysis as a Qualitative Research Method. *Qualitative Research Journal*, 9(2), 27–40.
- Coleman, J. S. (1988). Social Capital in the Creation of Human Capital. *American Journal of Sociology*, 94(1), S95–S120. <http://www.jstor.org/stable/2780243>
- Dini, M., et al. (2025). SLR: Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Dasar. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 6(4), 486-510. <https://doi.org/10.61227>
- Furstenberg, F. F., & Hughes, M. E. (1995). Social Capital and Successful Development among At-Risk Youth. *Journal of Marriage and the Family*, 57(3), 580–592. <https://doi.org/10.2307/353914>
- Ginting, D. C. A., Rezeki, S. G., Siregar, A. A., & Nurbaiti, N. (2024). Analisis pengaruh jejaring sosial terhadap interaksi sosial di era digital. *PPIMAN: Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 2(1), 22–29. <https://doi.org/10.59603/ppiman.v2i1.280>
- Hoskins, B., & Deakin Crick, R. (2008). Learning to Learn and Civic Competences. Publications Office. <https://doi.org/10.2788/72764>
- Kiyoshi, M. I., Geraldi, K. D., & Khoe, K. (2023). Reaktualisasi Semangat Gotong Royong Dalam Penanganan Bencana Alam di Kalangan Generasi Milenial. *Jurnal Serina Sosial*, 1(3), 236–240.

- Leithwood, K., & Jantzi, D. (2000). The Effects of Transformational Leadership on Organizational Conditions and student engagement with school. *Journal of Educational Administration*, 38(2), 112–129. <https://doi.org/10.1108/09578230010320064>
- Lestari, P. (2020). Peran Modal Sosial dalam Membentuk Karakter Siswa di SDIT Salman Al Farisi 2 Yogyakarta. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 9, 62.
- Mawardi, M. J. (2007). Peranan Social Capital dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 3(2), 5–14.
- Meter, D. S. Van, & Horn, C. E. Van. (1975). The Policy Implementation Process: A Conceptual Framework. *Administration & Society*, 6(4), 445–488. <https://doi.org/10.1177/009539977500600404>
- Putnam, R. D. (1993). The Prosperous Community: Social Capital and Public Life. *The American Prospect*, 4(13).
- Putnam, R. D. (2000). Bowling alone. *Proceedings of the 2000 ACM Conference on Computer Supported Cooperative Work*, 357. <https://doi.org/10.1145/358916.361990>
- Putnam, R. D., Leonardi, R., & Nonetti, R. Y. (1993). *Making Democracy Work*. Princeton University Press. <https://doi.org/10.2307/j.ctt7s8r7>
- Rafzan, R., Rahmat, R., Budimansyah, D., & Fitriasisari, S. (2020). *Development of Critical Thinking Skills Through the Citizenship Education Course in the Era of Industrial Revolution 4.0*. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 418, 256–261. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200320.050>
- Rahmayani, S., & Hadikusuma Ramadan, Z. (2021). Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Peduli Sosial Siswa. 9(3), 475–480. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD>

- Reza, H., & Liauw, F. (2021). HUNIAN VERTIKAL MONODUALISME (INDIVIDUALISME-KOLEKTIVISME). *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, 3(1), 1111-1126. <https://doi.org/10.24912/stupa.v3i1.10890>
- Riskina Tjg, H., Harahap, I. F., Amanda, K., Jebua, I., Pandapotan, S., & Sihalohe, O. A. (2024). DEGRADASI IDENTITAS NASIONAL: MUNCULNYA INDIVIDUALISME DIKALANGAN GENERASI Z. *JIIC: Jurnal Intelek Insan Cendekia*, 1(9), 4772–4780. <https://jicnusanantara.com/index.php/jiic>
- Selviana, S. (2019). PENGEMBANGAN SKALA MODAL SOSIAL PADA REMAJA. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 37–52. <https://doi.org/10.24854/jpu02019-214>
- Svendsen, G. L. H., & Svendsen, G. T. (2015). The Puzzle of the Scandinavian Welfare State and Social Trust. *Issues in Social Science*, 3(2), 90. <https://doi.org/10.5296/iss.v3i2.8597>
- Syahra, R. (2003). MODAL SOSIAL: KONSEP DAN APLIKASI. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, 5(1).
- Tanshzil, S. W., & Lestari, G. (2025). Internalisasi nilai moral dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan: Upaya konstruktif resiliensi pemikiran mahasiswa menghadapi radikalisme. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 10(2), 833–845. <https://doi.org/10.21067/jmk.v10i2.12027>
- Tanshzil, S. W., Suryadi, K., Komalasari, K., & Anggraeni, L. (2023). Comparative analysis of the anti-radicalism value project model and the conventional model in improving citizen commitment. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 20(2), 370–380. <https://doi.org/10.21831/jc.v20i2.64617>
- Wahono, M., & Budimansyah, D. (2023). Social capital in Islamic religious-based educational institutions in the 4.0 industrial revolution era. In D. Iswandi et al. (Eds.), *ACEC 2022, ASSEHR* 768, 306–311. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-096-1_35
- Wahono, M., Sapriya, & Darmawan, C. (2022). Peran Modal Sosial Dalam Pembelajaran PPKn. 7(1). <https://doi.org/10.22219/jch.v7i1.19545>

- Woolcock, M., & Narayan, D. (2000). Social Capital: Implications for Development Theory, Research, and Policy. *The World Bank Research Observer*, 15(2), 225–249. <https://doi.org/10.1093/wbro/15.2.225>
- Woolcock, M. J. V. (1999). Learning from Failures in Microfinance. *The American Journal of Economics and Sociology*, 58(1), 17–42. <https://doi.org/10.1111/j.1536-7150.1999.tb03281.x>

BUKU:

- Alfitri. (2023). Pengukuran Modal Sosial (A. D. Santoso, Ed.; Cetakan Pertama). IDEA Press Yogyakarta.
- Aqib, Z., & Sujak. (2011). Panduan & Aplikasi Pendidikan Karakter. Yrama Widya.
- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Prentice-Hall.
- Bandura, A. (1986). *Social Foundations of Thought and Action: A Social Cognitive Theory*. Prentice-Hall.
- Bandura, A. (1995). *Self-efficacy in Changing Societies*. Cambridge University Press.
- Bourdieu, P. (1986). The Forms of Capital. In J. Richardson (Ed.), *Handbook of Theory and Research for the Sociology of Education* (pp. 241–258). Greenwood.
- Bryman, A. (2016). *Social Research Methodes (Fifth Edition)*. Oxford University Press.
- Coleman, J. S. (1990). *Foundations of Social Theory*. Harvard University Press.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (Fifth edition)*. SAGE Publications.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches*. SAGE Publications, Inc.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2003). *Kamus besar bahasa indonesia (Edisi Ketiga)*. Balai Pustaka.

- Epstein, J. L. (2018). *School, family, and community partnerships: Preparing educators and improving schools* (2nd ed.). Routledge.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: an expanded sourcebook* (R. Holland, Ed.; Second). SAGE Publication.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (Third). SAGE Publications.
- Nasruddin. (2018). *Buku Komplit Pramuka (Cetakan Pertama)*. CV. Brilliant.
- Neuman, W. Lawrence. (2014). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. Pearson.
- Santoso, T. (2020). *Memahami Modal Sosial*. CV Saga Jawadwipa.
- Spears, L. (1955). *Reflection On Leadership: How Robert K. Greenleaf's Theory of Servant Leadership Influenced Today's Top Management Thinkers*. John Wiley & Sons, Inc.
- Spradley, J. P. (1980). *Participant Observation*. Holt, Rinehart and Winston.
- Surya, M. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Suryosubroto, B. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah (Edisi Revisi)*. Rineka Cipta.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society*. Harvard University Press.
- Wibowo, A. (2012). *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Peradaban* (1st ed.). Pustaka Pelajar.
- Winaputra, U. S. (2001). *Pendidikan Kewarganegaraan dalam Perspektif Global*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Yin, R. K. (2014). *Case Study Research: Design and Methods* (Fifth Ed.). SAGE Publications.
- Yin, R. K. (2022). *Studi Kasus: Desain & Metode* (M. D. Mudzakir, Trans.; Ed.1-Cet.18). Rajawali Press.
- LAINNYA:
- Agasya, T. (2023). *Studi Eksplorasi Modal Sosial Siswa di SMP Negeri Kota Tasikmalaya*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistics of Indonesian Youth 2023*. BPS-Statistics Indonesia. Retrieved from

<https://www.bps.go.id/publication/2023/12/29/18781f394974f2cae5241318/statistics-of-indonesian-youth-2023.html>.

- Inglehart, R., Haerpfer, C., Moreno, A., Welzel, C., Kizilova, K., Diez-Medrano, J., ... & Puranen, B. (2022). *World Values Survey: Round Seven – Country-Pooled Datafile*. JD Systems Institute. Diakses dari https://www.researchgate.net/publication/381119922_COMPREHENSIVE_WELTH_REPORT_Indonesia
- Kholik, R. N. (2020). Pengembangan Keterampilan Sosial Siswa Melalui Kegiatan KePramukaan Gugus Depan 14.009-14.010 SMA Negeri 12 Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Nafi'ah, S. (2021). Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Mengembangkan Modal Sosial Siswa. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nasrudin, R. (2010). *Pengaruh Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Motif Berprestasi Siswa SMK N 2 Garut*.
- Rachim, F. A., Yuliejatiningsih, Y., & Wahyuni, S. (2023). Fenomena Circle Pertemanan terhadap Perilaku Bullying di Sekolah. *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling Tahun 2023 'Inovasi Layanan BK Di Era Merdeka Belajar,'* 382–390.
- Rohmawati, N. (2015). *Implementasi kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam dalam Pembinaan Mental-mental Siswa di Sekolah Menengah Atas Islam Kartika Surabaya*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Yulianti, A. (2018). Hubungan Antara Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka Dengan Keterampilan Sosial Siswa Kelas Vii Smpn 2 Gamping. Universitas Negeri Yogyakarta.

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN:

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). Permendikbud RI No. 62 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 untuk SD dan SMP.

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2024). Permendikbudristek RI No. 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada PAUD, Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2006). Permendiknas RI No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2008). Permendiknas RI No. 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan.
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. (2013). Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka No. 176 Tahun 2013 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Pola dan Mekanisme Pembinaan Pramuka Penegak dan Pandega.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.